

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Informasi merupakan sesuatu hal yang sering kita dapatkan, dimanapun kapanpun dan siapapun. Informasi adalah salah satu hal yang penting bagi sebagian orang yang membutuhkannya. Informasi sendiri berasal dari data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih bermanfaat bagi yang menerimanya.

Informasi mengandung berbagai data dan rekaman baik yang tercetak maupun tidak dan bahkan ada juga yang terekam dalam bentuk media. Dalam kehidupan sehari – hari informasi memiliki peranan yang penting, sebab informasi dapat membantu kita dalam mendapatkan pengetahuan yang kita cari.

Kemajuan IPTEK saat ini berkembang sangat pesat, begitu juga dengan penyebaran informasi. Sejak dulu koran dan majalah menjadi media informasi yang sangat terkenal akan tetapi karena adanya kemajuan teknologi saat ini membuat informasi lebih mudah didapatkan, kapanpun, siapapun, dan apapun tanpa harus dicetak. Seperti adanya televisi, radio internet, smartphone dll. Dengan adanya kemajuan iptek tersebut membuat kita lebih mudah mendapatkan informasi dan mudah dalam melakukan komunikasi. Saat ini tidak ada hal yang tidak mungkin.

Selain itu juga, dengan kemajuan IPTEK saat ini kita dapat dengan mudah melakukan komunikasi dengan orang lain tanpa harus menunggu. Kehadiran teknologi yang semakin canggih dan memiliki fitur – fitur yang dianggap lengkap membuat penggunaan radio saat ini berkurang. Padahal jaman dahulu radio digunakan sebagai alat komunikasi seperti saat terjadi perang, radio digunakan oleh pihak militer. Setelah mengalami perubahan dan perkembangan akhirnya radio bisa didengarkan oleh siapa saja.

**Ratih Kemala Dewi Komariah , 2014**  
***PENGUNAAN RADIO SEKOLAHTERHADAP PEMENUHAN***  
***KEBUTUHAN BELAJAR SISWA***

Radio memiliki berbagai macam fungsi, selain sebagai media hiburan penggunaan radio yang baik biasanya akan menjadikan radio sebagai media informasi bahkan radio juga bisa digunakan sebagai media komunikasi. Radio yang dijadikan sebagai media informasi tentunya tidak hanya menyampaikan pesan begitu saja, informasi yang didapat mulanya berupa data – data, yang nantinya data tersebut akan diolah dan disaring berdasarkan keperluan sehingga layak dijadikan informasi bagi pendengar. Media komunikasi, maksudnya suatu media yang berfungsi sebagai alat komunikasi dimana didalamnya terdapat interaksi antar individu dua orang atau lebih. Seperti penggunaan radio yang pertama kali digunakan sebagai media pengirim pesan pada *maritime* dengan menggunakan kode morse. Dari contoh tersebut sejak dulu radio sudah digunakan sebagai media komunikasi, saat ini penggunaan tanya jawab antar penyaji di radio sebagai media komunikasi semakin berkembang.

Melihat dari penjabaran pengertian dan manfaat radio dalam kehidupan sehari – hari, beberapa pihak sekolah memanfaatkan media tersebut sebagai sarana dan prasarana sekolah yang disediakan. Adanya radio sekolah menjadi salah satu keunggulan sekolah yang dimiliki. Kehadiran radio sekolah merupakan salah satu alat komunikasi penyampaian informasi yang ada di lingkungan sekolah dan dikelola oleh sekolah.

Pada mulanya radio sekolah menjadi hal yang sangat digemari bahkan menjadi *trend* di setiap sekolah. Akan tetapi seiring berjalannya waktu pamor radio sekolah menurun, hal tersebut diperkirakan karena adanya kemajuan teknologi yang semakin lama semakin canggih, meskipun demikian ada beberapa sekolah yang masih mempertahankan sarana radio sekolah tersebut, meskipun sudah tidak begitu digemari lagi. Padahal sarana yang ada di sekolah haruslah digunakan secara maksimal agar tidak mubajir dan sia – sia.

Seperti yang terjadi di sekolah kota Bandung, padatahun 2000-an banyak sekolah yang memiliki radio sekolah sebagai sarana belajar namun saat ini penggunaan radio sekolah mulai ditinggalkan. SMA Negeri 1 Lembang yang pada mulanya memiliki radio sekolah namun saat ini radio sekolah sudah tidak berjalan lagi, SMK Negeri 1 Cimahi merupakan sekolah kejuruan yang menyediakan jurusan *broadcast* sehingga memiliki radio sekolah sebagai media belajarnya, namun perbaikan kurikulum dan pemenuhan kebutuhan lapangan mengakibatkan SMK Negeri 1 Cimahi ini memilih meninggalkan penggunaan radio sekolah menjadi Televisi Komunitas , begitu juga dengan SMK Negeri 10 Bandung.

Kehadiran radio sekolah di beberapa sekolah ternyata dapat membantu proses pembelajaran, contohnya saja di Pesantren An Najiyah Bandung, radio sekolah bukan hanya digunakan sebagai media komunikasi atau hiburan saja, melainkan digunakan sebagai media pembelajaran juga khususnya bagi pembelajaran dakwah. Kehadiran radio sekolah di pesantren An Najiyah ini sangat membantu proses pembelajaran berlangsung.

Pesantren An Najiyah merupakan salah satu pesantren yang terdiri dari TK, MI, MTs dan MA, pesantren An Najiyah ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap, sebab untuk siswa MTs dan MA, semua siswa tersebut memiliki asrama (*boardingschool*), sehingga kegiatan siswa di sekolah lebih banyak dari pada di rumah. Saat ini radio sekolah yang ada di Pesantren An Najiyah dikelola oleh staf guru, namun siswa – siswanya ikut terlibat didalamnya.

Radio sekolah yang berada di lingkungan sekolah ini, ternyata bukan hanya digunakan sebagai media pembelajaran berdakwah saja, melainkan radio sekolah tersebut benar – benar berjalan seperti radio pada umumnya. Di dalam radio sekolah tersebut memiliki banyak aktifitas seperti digunakan sebagai media informasi, komunikasi, dan hiburan.

Radio sekolah yang memiliki keterlibatan siswa didalamnya ini menjadikan siswa menjadi lebih mudah mendapatkan banyak informasi mengenai keagamaan. Radio sekolah di Pesantren An Najiyah ini bisa digunakan setiap saat, jadi siapapun dapat mendengarkan radio sekolah tersebut. Radio sekolah ini memiliki banyak manfaat seperti, sebagai media pembelajaran, media informasi, media komunikasi, media hiburan dan menjadi tempat dimana siswa menyalurkan bakat dan minatnya.

Saat ini penyiaran radio sekolah di lingkungan sekolah masih berjalan, bahkan proses penyiaran radio berjalan sebagaimana mestinya. Namun yang dikhawatirkan saat ini kemajuan IPTEK yang semakin berkembang dapat menggantikan peranan radio sekolah sebagai media informasi dan komunikasi berkurang. Karena seperti yang kita ketahui siswa – siswa jaman sekarang sudah mulai menggunakan *gadget* yang memiliki fasilitas yang canggih sehingga memungkinkan mereka mendapatkan informasi dan komunikasi secara cepat dengan menggunakan *gadgetnya*. Padahal keberadaan radio sekolah yang ada saat ini diperuntukan sebagai sarana sekolah yang bermanfaat sesuai tujuannya. Radio sekolah yang merupakan sarana sekolah sudah seharusnya digunakan sebagaimana mestinya, dan dapat membantu siswa, baik itu dalam pembelajaran maupun bukan. Penggunaan radio sekolah saat ini mulai tergantikan dengan adanya televisi komunitas sekolah, penemuan ini semakin mengkhawatirkan, karena ditakutkannya radio sekolah yang menjadi hilang akibat kemajuan jaman. Dengan adanya penurunan penggunaan radio sekolah saat ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan radio sekolah, karena mungkin saja penggunaan radio sekolah yang menurun diakibatkan konten – konten yang ada pada radio sekolah tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Dari penjelasan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan Radio Sekolah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Belajar Siswa “.

## **B. Rumusan Masalah**

Secara umum, masalah yang akan dikaji adalah “ Bagaimana dampak pemanfaatan radio sekolah di Pesantren An Najiyah Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan belajar siswa?”. Sedangkan rumusan masalah secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan radio sekolah sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan informasi siswa di Pesantren An Najiyah?
2. Bagaimana penggunaan radio sekolah sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan komunikasi siswa di Pesantren An Najiyah?
3. Bagaimana penggunaan radio sekolah sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan hiburan siswa di Pesantren An Najiyah?
4. Bagaimana penggunaan radio sekolah sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan media pembelajaran dakwah di Pesantren An Najiyah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah pemanfaatan radio sekolah di Pesantren An Najiyah saat ini sudah optimal. Sedangkan untuk tujuan khusus penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan radio sekolah di Pesantren An Najiyah sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan informasi siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan radio sekolah di Pesantren An Najiyah sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan komunikasi siswa.
3. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan radio sekolah di Pesantren An Najiyah sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan hiburan siswa.

4. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan radio sekolah di Pesantren An Najiyah sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan media pembelajaran siswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat pengetahuan dan informasi mengenai kegunaan radio sekolah dalam dunia pendidikan. Radio sekolah yang merupakan sarana pembelajaran harus digunakan secara optimal.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pihak sekolah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan radio sekolah sebagai media pemenuhan kebutuhan belajar siswa.
- b. Bagi guru, peneliti berharap penelitian ini menjadi bahan evaluasi penggunaan radio sekolah sebagai media pembelajaran, sehingga penggunaan radio sekolah dapat digunakan secara maksimal.
- c. Bagi siswa, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat, dan memberikan motivasi bagi siswa.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

1. Bab I merupakan bab yang membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi
2. Bab II merupakan bab yang menyajikan kajian pustaka mengenai sejarah radio, media audio, kebutuhan belajar dan pengertian dampak
3. Bab III merupakan bab yang membahas mengenai metode penelitian, dimana pada bab ini dijelaskan lokasi, populasi dan sampel penelitian,

desain penelitian, definisi operasional, instrument penelitia, proses pengembangan instrument, serta analisis data.

4. Bab IV merupakan bab yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian
5. Bab V merupakan bab yang menyajikan simpulan dan saran dari penelitian